

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program SI di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di lapangan. di Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

Di Desa Banjar Negeri tingkat kesadaran dalam pengolahan sampah masih terbatas dan sampah anorganik belum dimanfaatkan secara maksimal, salah satunya pembuangan limbah botol plastik. Limbah botol plastik merupakan salah satu masalah lingkungan yang mendesak di desa ini. Tingginya produksi botol plastik dan minimnya sistem pengelolaan limbah yang efektif menyebabkan pengumpulan sampah plastik di pembuangan akhir dan menyebabkan pencemaran. Hal ini dapat terjadi diakibatkan karena keterbatasan informasi dan pengetahuan masyarakat terkait pembuangan limbah plastik.

Perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat berdampak pada peningkatan volume sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal

dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Menurut Kebijakan Kementerian Lingkungan hidup, strategi pemanfaatan sampah terdiri dari : optimalisasi pemanfaatan kompos, optimalisasi pemanfaatan produk daur ulang, pengembangan pemanfaatan sampah untuk energi alternative (waste to energy), pengembangan kemitraan dengan sektor bisnis, dan pengembangan teknologi pemanfaatan sampah yang berwawasan lingkungan.

Maka dari itu peneliti melakukan sosialisasi dan penerapan penggunaan kacang hijau dengan menggunakan sampah botol plastik sebagai media daur ulang. Kacang hijau dapat dimanfaatkan sebagai penambah penghasilan jika di perdagangkan menjadi tauge yang dialokasikan dengan pengurangan limbah daur botol plastik. Limbah rumah tangga seperti botol plastik dimanfaatkan sebagai wadah atau media tanam yang diharapkan dapat mengurangi sampah plastik dan lingkungan bebas sampah plastik. Diharapkan dengan memanfaatkan waktu luang masyarakat dapat mengoptimalkan pemanfaatan limbah pbotol plastik untuk lingkungan yang bersih, hijau, nuansa ekologis, lingkungan yang asri.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan yang ada di Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran yaitu dengan judul **“PENGENALAN DAN PELATIHAN PENGGUNAAN BOTOL BEKAS SEBAGAI PEMANFAATAN MEDIA DAUR ULANG DENGAN MENGGUNAKAN KACANG HIJAU”**

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Sebagai desa yang mayoritas penduduknya bersuku lampung,jawa, dan sunda Lahan yang subur dan area persawahan yang luas menjadikan masyarakat di desa ini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Komoditi unggulan di desa ini adalah adalah padi. Dengan melimpahnya sumber daya alam yang ada di desa ini menjadikan ketahanan pangan masyarakat dapat direalisasikan dengan baik. Mata pencaharian masyarakat Desa Banjar negeri sebagian besar mereka berprofesi

sebagai petani sawah dan perkebunan serta berindustri Rumah Tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Setiap warganya rata-rata berprofesi sebagai petani yang mereka kelola di lahan persawahan dan lahan perkebunan, selain itu mayoritas warga desa Banjar negeri selain berprofesi sebagai petani sawah dan perkebunan, dan juga terdapat beberapa berprofesi sebagai pengelola Wiraswasta/pedagang,PNS, warga yang lainnya juga ada yang berprofesi sebagai Jasa.

### **1.1.2 Letak Geografis**

Desa Banjar Negeri adalah suatu desa di kecamatan Way lima Kabupaten Pesawaran Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih 3275 Ha. Yang berjarak 31 Km dari ibu kota provinsi Lampung. Desa ini memiliki struktur tanah yang sangat subur, jumlah penduduknya kurang lebih 3.004 Jiwa.

1. Sebelah Utara Desa Banjarr negeri: Desa Sidodadi dan Desa Paguyuban
2. Sebelah Selatan Desa Banjarr negeri: Hutan Kawasan Register 19
3. Sebelah Timur Desa Banjarr negeri: Desa padang manis
4. Sebelah Barat Desa Banjarr negeri: Desa pekondoh gedung

Desa Banjar negeri terdiri dari 7 unsur wilayah Penduduk / Dusun yaitu:

1. Dusun Banjar induk RT. 01/01
2. Dusun Duakha RT. 02/02
3. Dusun Sukabumi RT. 03/03
4. Dusun Way laga RT. 04/04
5. Dusun Kebon pisang RT. 05/05
6. Dusun Sugi waras RT. 06/06
7. Dusun Sugi waras RT. 06/06

### **1.1.3 Jumlah Penduduk Desa**

Jumlah penduduk Desa Banjar Negeri,Way lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2024 tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk**

|                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| <b>Jumlah Laki Laki</b>       | <b>1.581</b> |
| <b>Jumlah Perempuan</b>       | <b>1.423</b> |
| <b>Jumlah Kepala Keluarga</b> | <b>817</b>   |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b>     | <b>3.004</b> |

#### **1.1.4 Potensi Desa**

Banjar Negeri Berikut adalah tabel potensi yang ada di Desa Banjar Negeri, Way lima Kabupaten Pesawaran. Potensi Banjar Negeri, Way lima Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pesawaran Tahun 2024

**Tabel 1.2 Potensi Desa**

| <b>No</b> | <b>Aspek</b>                    | <b>Komponen</b> | <b>Deskripsi (Data Kuantitatif dan Kualitatif)</b>  |
|-----------|---------------------------------|-----------------|---|
| <b>1</b>  | <b>Potensi Sumber Daya Alam</b> | Sawah           | Desa Banjar negeri memiliki luas sawah 1091 ha  |
|           |                                 | perkebunan      | Perkebunan sekitar pekarangan rumah warga seperti Terong, Semangka, melon, timun, ubi, singkong, cabai dan lainlain memiliki luas wilayah 1493 ha |

|   |                                    |  |   |
|---|------------------------------------|--|---|
| 2 | <b>Potensi Sumber Daya Ekonomi</b> | Home industry<br>Terasi Udang<br>Rebon           | Pembuatan produk yang di buat oleh salah satu warga desa Banjar negeri, dan memiliki 2 orang pekerja. Tempat pembuatan terasi di lakukan di rumah sendiri.sehingga pekera akan lebih mudah untuk melakukan proses pembuatan produk. |
|   |                                    | Pembuatan<br>Tahu                                | Terdapat 3 orang pekerja, Pekerja adalah pemilik sendiri dengan dibantuoleh 2 karyawan lainnya ,Pendistribusiannya sesuai pesanan.  |
|   |                                    | Warung, toko,<br>warung<br>makan,bengkel<br>dll. | Terdapat banyak potensi SDE warga Desa Mulyosari seperti yang sudah disebutkan diatas dan masih banyak lagi untuk disebutkan satu persatu.  |
| 3 | <b>Potensi Keagamaan</b>           |  | Islam   |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   |   | Aliran dan kepercayaan keagamaan        |   |
|   |   | Institusi keagamaan                     | NU,LDII,Organisasi Muhammadiyah dan organisasi- organisasi lain sesuai agama warga yang dianut. |
|   |   | Tempat ibadah                           | Masjid, Mushola.  |
|   |   | Kegiatan kegiatan keagamaan             | Pengajian rutin setiap hari jumat, pengajian akbar dan kegiatan- kegiatan lain.                 |
| 4 | <b>Potensi organisasi dan Sosial Budaya</b> | Institusisosial                         | Karang Taruna , Mulei maghanai, PKK, kelompok - 12 - senam dll.                                 |
|   |   | Kegiatan kegiatan sosial kemasyarakatan | Kerja bakti, tasyakuran, pengajian, gotong royong dll.  |
|   |   | Bentuk-bentuk budaya lokal Tarian       | adat, sanggar seni, jaran kepang dll.   |
| 5 | <b>Potensi Pendidikan</b>                   | Institusi pendidikan                    | PAUD, TK, SD/MI   |
|   |   | Bentuk kegiatan informal                | Terdapat banyak bentuk kegiatan   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | informal pendidikan ,<br>salah satunya yaitu<br>TPA, tempat ajar<br>mengaji rumahan,<br>tempat Les sekolah<br>dll. |
|--|--|--|

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana cara memanfaatkan botol bekas sebagai pemanfaatan daur ulang dengan media kacang hijau ?
2. Bagaimana proses penggunaan botol bekas sebagai pemanfaatan daur ulang dengan media kacang hijau ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

### 1.3.1 Tujuan PKPM

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

1. Untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya memanfaatkan botol bekas sebagai daur ulang
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi inovasi baru dengan pemanfaatan daur ulang berdasarkan

### 1.3.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah

#### 1. Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Desa Banjar Negeri :

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Banjar Negeri
- b. Memperoleh celah umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.

## **2. Bagi Mahasiswa**

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- b. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- c. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni

## **3. Bagi Masyarakat**

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Banjar Negeri adalah :

- a. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Banjar Negeri.
- b. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Banjar Negeri.

### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Desa Banjar Negeri:

1. IIB Darmajaya
2. Dosen Pembimbing Lapangan

3. Kepala Desa Banjar Negeri
4. Kepala Desa Banjar Negeri
5. Perangkat Desa Banjar Negeri
6. Pemilik UMKM Keripik Pisang Al.
7. Ibu-ibu PKK Desa Banjar Negeri.
8. TK Desa Banjar Negeri
9. SD Negeri 3 Teluk Padan dan SD Negeri 6 Teluk Padan sebagai sasaran kegiatan pendampingan belajar mengajar.